

## ABSTRAK

**Fitriani, 2026.** Pengembangan E-Komik Berbasis Budaya Lokal Sara Patanguna Untuk Meningkatkan Literasi Kewargaan Dan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Dibimbing oleh Suardi dan Abdul Azis

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi peserta didik, materi pembelajaran yang tidak kontekstual terkhusus dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, mengakibatkan sulitnya peserta didik dalam memperkuat identitas, memahami nilai sosial dan pemahaman konsep. Implementasi Pendidikan Pancasila akan lebih bermakna apabila dikontekstualisasikan dengan budaya lokal tempat peserta didik tumbuh dan berkembang agar peserta didik dapat lebih mudah memahami dan menghayatinya melalui contoh nyata yang akrab dalam keseharian mereka. Berdasarkan hal tersebut, dilakukan penelitian dengan tujuan mengembangkan media pembelajaran inovatif yang menarik, interaktif, dan kontekstual terintegrasi budaya lokal *sara patanguna* untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Pancasila agar lebih bermakna. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau sering dikenal dengan *Research and Development (R&D)* menggunakan model *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation (ADDIE)* oleh William Lee. Pelaksanaan uji coba lapangan menggunakan desain eksperimen *one group pretest-posttest design*. Subjek dalam penelitian ini adalah 23 peserta didik kelas IV MIS AL Wahdah Kota Baubau. Rata-rata keseluruhan penilaian dari para ahli memperoleh skor presentase 95,37 % untuk ahli materi, 100% untuk ahli media, dan rata-rata 100% untuk penilaian dari praktisi pembelajaran. Rata-rata skor angket kepraktisan yaitu 95,13% dengan kategori sangat praktis. Analisis menggunakan *JASP* diperoleh nilai signifikan yaitu 0,001 yang berarti signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang real antara data *pretest* dan *posttest*. Analisis uji *N-gain* menunjukkan bahwa *nilai N-Gain* sebesar 0,698745 pada literasi kewargaan dan 0,510021 pada keterampilan berfikir kritis, yang artinya  $0,3 \leq g < 0,7$  termasuk kategori sedang. Berdasarkan keseluruhan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran dan telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan literasi kewargaan dan keterampilan berfikir kritis peserta didik.

**Kata kunci:** Media Pembelajaran E-Komik, Budaya Lokal Sara Patanguna, Literasi Kewargaan, Keterampilan Berfikir Kritis